

VALIDASI MEDIA PROTOTIPE PEMBUATAN AKSESORIS DARI DASIS DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN IBU PKK DESA JANTI KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO

Ni'matul Amalia, Dewi Lutfiati

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Kampus Ketintang, JL. Ketintang, Surabaya 60231

email: nimatulamalia@mhs.unesa.ac.id, dewilutfiati@unesa.ac.id

ABSTRAK— Media pembelajaran dapat mewakili apa yang kurang mampu instruktur ucapkan melalui kata-kata, sehingga keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menghasilkan handout prototipe yang valid, efektif dan praktis sebagai media pelatihan pembuatan aksesoris dari dasi ibu PKK Desa Janti Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Subjek penelitian ini adalah 5 orang validator ahli dari bidang tata busana. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini membuat empat macam desain aksesoris dasi yang telah di ujikan pada 5 ahli dalam bidang busana untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran dan hasil produk. Penilaian tersebut antara lain melalui aspek desain, warna, daya pakai dan kombinasi. Hasil penelitian diketahui melalui aspek desain, produk yang paling baik adalah produk 1. Untuk aspek warna, produk yang dominan adalah produk 2. Responden menganggap aspek warna atau warna yang dipilih peneliti dalam pembuatan produk sudah baik. Dalam aspek daya pakai prototipe sangat valid dengan nilai prosentase 88%, kemudian sangat valid untuk aspek kombinasi dengan prosentasi 88%. Kemudian hasil validasi yang telah didapat dari kelima responden menyatakan bahwa semua aspek penilaian sangat valid dengan dominan yang unggul adalah produk 1.

Kata Kunci : aksesoris, dasi, media pembelajaran, media prototipe.

ABSTRACT— Learning media can represent what the instructor is less able to say through words, so that the abstractness of the material can be concrete in the presence of learning media. This research is a quantitative descriptive study which aims to produce a valid, effective and practical prototype handout as a training medium for making accessories from the necktie of PKK's mother, Janti Village, Waru District, Sidoarjo Regency. The subjects of this study were 5

expert validators from the field of fashion. The data collection technique used in this study made four kinds of tie accessories designs that were tested on 5 experts in the fashion sector to determine the feasibility of learning media and product results. This assessment includes aspects of design, color, usability and combination. The research result is known through the design aspect, the best product is product 1. For the color aspect, the dominant product is the product 2. Respondents consider the color aspect or color chosen by the researcher in making the product is good. In terms of usability, the prototype is very valid with a percentage value of 88%, then very valid for the combination aspect with a percentage of 88%. Then the validation results that have been obtained from the five respondents stated that all aspects of the assessment are very valid with the dominant being superior is product 1.

Keywords: accessories, learning media, prototype media, tie

I. PENDAHULUAN

PKK adalah kepanjangan dari Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, suatu organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita agar dapat berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. PKK menciptakan berbagai inovasi dengan 10 program pokoknya : 1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, 2. Gotong Royong, 3. Pangan, 4. Sandang, Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga, 6. Pendidikan dan Keterampilan, 7. Kesehatan, 8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, 9. Kelestarian Lingkungan Hidup, 10. Perencanaan Sehat. Diantara 10 program pokok tersebut, program kerja pendidikan dan keterampilan menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Pendidikan adalah salah satu aspek dalam kehidupan yang berguna membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia menjadi lebih berkualitas dan mampu mengikuti arus perkembangan

zaman. Pendidikan juga berperan dalam membantu manusia memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan, sehingga mereka mampu melakukan pekerjaan di bidang masing-masing hingga membangun prestasi yang membanggakan. Pendidikan telah berlangsung di segala waktu dan tempat, salah satunya di lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan tempat pendidikan non formal yang dilakukan oleh pendidik untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat, untuk meningkatkan mutu sumber daya masyarakat tersebut.

Sama seperti desa Janti yang juga tumbuh berkembang dengan organisasi PKK-nya. Berbagai kegiatan diadakan untuk meningkatkan SDM. Berbagai sumber daya alam dimanfaatkan untuk menciptakan sarana peningkatan keterampilan yang memenuhi. Desa Janti adalah salah satu daerah yang memiliki perekonomian yang berkembang pesat. Masyarakatnya memiliki status ekonomi menengah keatas. Mereka yang rata-rata bermata pencaharian sebagai pegawai kantor atau pegawai pemerintahan mengharuskan untuk bekerja dalam balutan busana formal. Setelan formal yang biasa mereka pakai seringkali menambahkan dasi sebagai pelengkap.

Dasi merupakan aksesoris pelengkap dalam berbusana formal. Menurut Fashionary (2018:172) :*“A component of formal attire for men, a tie also a compulsory part of many school and work uniform.”*. Memiliki arti komponen pakaian formal untuk pria, dasi juga merupakan bagian wajib dari seragam sekolah dan seragam kerja. Namun pada masa kini tidak hanya pria yang menggunakan dasi, wanita pun menggunakannya dalam memaksimalkan penampilan berbusana untuk terlihat lebih menarik dan elegan. Cara yang paling mudah untuk mengekspresikan warna dan corak terhadap penampilan formal adalah melalui dasi. Namun semakin bertambahnya hari dan bulan, desain dasi semakin beragam dan inovatif. Sehingga mengakibatkan banyak dasi lama yang ditinggalkan karena motif dan desain yang kuno. Hal ini seringkali terjadi pada masyarakat desa Janti. Sehingga penulis berkeinginan untuk memakai dasi sebagai bahan untuk mengembangkan keterampilan dan pengembangan sumber daya manusia di desa ini.

Dalam proses pengembangan keterampilan dan kemampuan memberdayakan SDM, pelatihan dapat menjadi cara yang efektif dalam hal ini. Pemberian pelatihan ini dapat menambah kegiatan baru selain kegiatan pokok ibu sebagai ibu rumah tangga.

Pengembangan lebih lanjut dari pelatihan secara mandiri dapat meningkatkan keterampilan untuk mengembangkan kualitas hidup dan dapat dijadikan usaha mandiri.

Menurut Marzuki (2014:200), *training* atau pelatihan merupakan pengajaran atau pemberian pengalaman pada seseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, *skill*, sikap) agar mencapai sesuatu yang diinginkan. Sedangkan pelatihan juga diberikan dalam bentuk pemberian bantuan. Bantuan dalam hal ini dapat berupa pengarahan, bimbingan, fasilitas, penyampaian informasi, latihan keterampilan, pengorganisasian suatu lingkungan belajar, yang pada dasarnya peserta telah memiliki potensi dan pengalaman, motivasi untuk melaksanakan sendiri kegiatan latihan dan memperbaiki dirinya sendiri sehingga mampu membantu dirinya sendiri (Hamalik, 2011:11).

Salah satu faktor yang mendukung pelatihan adalah media. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti “perantara” atau “penyalur”. Gerlach dan Ely dalam (Sundayana, 2015 : 4) menyatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.. Oleh karena itu media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan dapat merangsang pikiran dan perasaan peserta pelatihan sehingga timbul motivasi untuk belajar. Istilah media sangat populer dalam bidang komunikasi. Media dapat membantu proses penyampaian informasi dari instruktur kepada peserta pelatihan atau pun sebaliknya. Penggunaan media secara kreatif dapat memperlancar dan meningkatkan efisiensi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pada pemberian materi pembuatan aksesoris dari dasi akan menggunakan media *power point*, kemudian ketika praktik membuat aksesoris berlangsung, media yang akan digunakan untuk menjelaskan langkah kerja adalah media prototipe. Media prototipe merupakan perwujudan fisik dari suatu produk berupa contoh, model atau sampel untuk membantu mengeksplorasi, menjelaskan, menganalisis dan membuat item yang sedang dirancang atau didesain. Dan juga berguna sebagai contoh media pembelajaran untuk ditiru dan diadaptasi. Media prototipe dalam penelitian ini dibuat secara bertahap dan digunakan untuk panduan

pembuatan aksesoris dasi. Setiap bagian prototipe akan diberi nomor urutan sesuai langkah pembuatan. Peserta pelatihan dapat melihat dan mengerjakan tahapan pembuatan aksesoris dasi sesuai urutan prototipe.

Berdasarkan beberapa penjabaran tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan media prototipe membuat aksesoris dari dasi. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah bertujuan untuk menghasilkan *handout* prototipe yang valid, efektif dan praktis sebagai media pelatihan pembuatan aksesoris dari dasi ibu PKK Desa Janti Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Materi yang dikembangkan dalam media meliputi dasi dan langkah pembuatan aksesoris dari dasi. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi media pembelajaran mandiri bagi peserta pelatihan dan penunjang dalam peningkatan keterampilan diri.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2018:3). Sedangkan menurut Sudjana (2016:64) penelitian deskriptif mengambil masalah atau memutuskan perhatian pada masalah-masalah yang aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Menurut Kasiram (2010:149) Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini memusatkan pada hasil validasi ahli busana dalam menilai layaknya media prototipe yang nantinya akan dijadikan media pembelajaran dalam pelatihan membuat aksesoris dari dasi.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan secara daring. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2019-2020 pengumpulan data pada bulan Juli 2020 yaitu setelah dilakukan proses seminar proposal dan validasi instrumen untuk digunakan dalam melakukan pengambilan data.

C. Instrumen pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi dan angket. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara, memberikan lembar observasi dan angket berupa instrument pada 5 guru tata busana yang merupakan ahli dalam bidang busana. Observer dalam penelitian ini dilakukan oleh seorang observer yang merupakan peneliti itu sendiri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada satu yaitu lembar validasi. Lembar validasi digunakan untuk mengukur kevalidan media yang dibuat oleh peneliti. Kevalidan media ini divalidasi oleh 5 validator. Sebuah media dikatakan praktis jika memenuhi indikator, dimana validator menyatakan bahwa media pembelajaran tersebut dapat digunakan dengan sedikit atau tanpa revisi.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010:244) analisis data adalah proses mencari dan mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori dan membuat. Analisis data pada penelitian ini dilawali dengan membuat prototipe, mengembangkan prototipe kemudian dilakukan uji validitas oleh 5 orang ahli dengan menggunakan perhitungan prosentase (%).

$$x = \frac{\text{nilai} \times 100\%}{\text{jumlah nilai maksimum}} \quad (\text{sugiyono, 2015 : 173})$$

Setelah prototipe dinyatakan valid oleh kelima ahli, prototipe akan siap diujikan kepada responden.

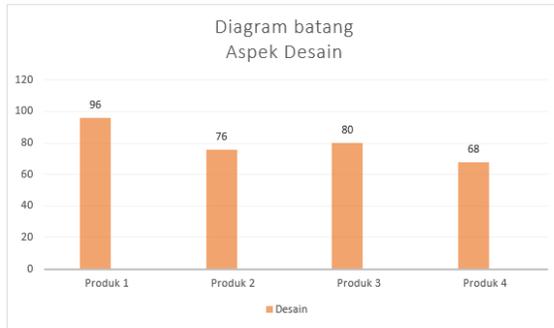
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media prototipe pendukung materi pelatihan membuat dasi yang valid, efektif dan praktis. Peneliti membuat prototipe dengan 4 langkah pengerjaan dan menghasilkan 4 desain aksesoris dasi yang telah di ujikan pada 5 ahli dalam bidang busana untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran dan hasil produk. penilaian tersebut antara lain melalui aspek desain, warna, daya pakai dan kombinasi:

1). Aspek Desain

Diagram 1. Perolehan hasil validasi berdasarkan aspek desain



Pada grafik aspek desain di atas dapat di jelaskan bahwa, kesukaan pada produk 1 lebih mendominasi, total skor 24 atau setara dengan 96%, karena lebih terlihat indah dan mudah untuk di uji coba dengan desain yang simple namun tetap memiliki kesan elegan, keunggulan lainnya yaitu pembuatan pada desain 1 tidak memerlukan bahan yang banyak sehingga tidak membuat boros, hanya dengan menggunakan satu macam dasi, dan pemakaian desain 1 mudah untuk dilakukan.

Produk 3 adalah pilihan kedua pada aspek desain tersebut, kelima responden memilih nilai yang sama sehingga skor total adalah 20 atau setara dengan 80% . Hal ini dikarenakan produk tersebut memiliki desain variatif sehingga menarik, dan dapat digunakan dengan dua fungsi yaitu aksesoris leher dan hiasan kepala.

Produk 2 dan Produk 4 responden menilai dengan acak, hal ini dikarenakan pada produk 4 memiliki desain yang terlalu besar dan berlebihan sehingga desain cenderung tidak indah. sedangkan produk 2 desain yang dibuat nampak monoton dan biasa, sehingga responden kurangnya ketertarikan pada desain tersebut.

Tabel 1. Kriteria Validasi Presentasi Media

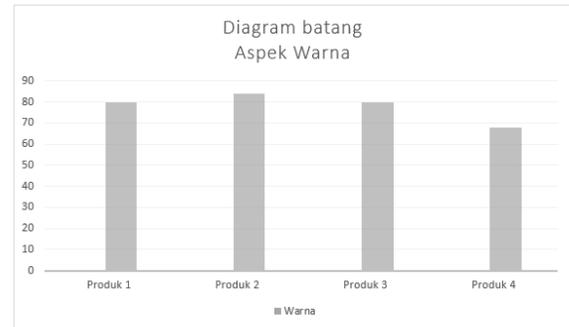
Skor	Kriteria Validasi	Tingkat Validasi
69-85	81% - 100%	Sangat valid
52-68	61%-80,9%	Valid
35-51	41%-60,9%	Cukup Valid
18-34	21%-40,9%	Kurang Valid

0-17	0%-20,9%	Tidak Valid
------	----------	-------------

Berdasarkan tabel kriteria validasi prototipe dalam aspek media diatas dapat dijabarkan bahwa responden menyatakan Produk 2, 3 dan 4 *valid* dalam aspek desain dengan nilai prosentase 76%, 80%, dan 68% kemudian sangat valid untuk produk 1 dengan prosentase 97%. Hasil ini menandakan bahwa *prototipe* yang telah di buat oleh peneliti berhasil atau mudah dipahami dan dapat diterima dengan baik oleh responden dalam aspek desain.

2) Aspek Warna

Diagram 2. Perolehan hasil validasi berdasarkan aspek warna.



Hasil penelitian pada aspek warna diatas menunjukkan bahwa pada aspek warna responden tidak begitu banyak membedakan antara produk 1 hingga produk 3, sehingga penilaian diatas bahwa warna yang digunakan tidak begitu memiliki banyak selisih nilai, dilihat bahwa nilai dalam penelitian ini hampir sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden menganggap aspek warna atau warna yang dipilih peneliti dalam pembuatan produk sudah baik.

Tabel 2. Kriteria Validasi Presentasi Media

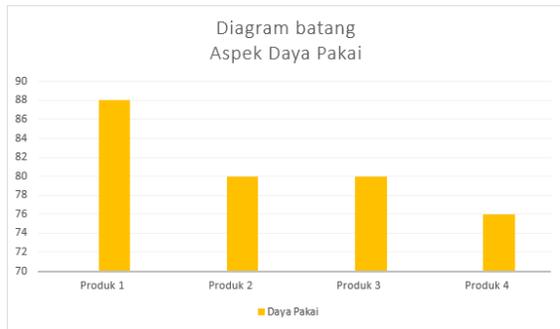
Skor	Kriteria Validasi	Tingkat Validasi
69-85	81% - 100%	Sangat valid
52-68	61%-80,9%	Valid
35-51	41%-60,9%	Cukup Valid
18-34	21%-40,9%	Kurang Valid

0-17	0%-20,9%	Tidak Valid
------	----------	-------------

Berdasarkan tabel kriteria validasi prototipe dalam aspek warna diatas dapat dijabarkan bahwa responden menyatakan produk 1, 3, dan 4 valid dengan masing-masing prosentase 80%, 80% dan 68% kemudian sangat valid untuk produk 2 dengan prosentase 84%. Hasil ini menandakan bahwa *prototipe* yang telah di buat oleh peneliti memiliki perpaduan warna yang serasi dan seimbang.

3) Aspek Daya pakai

Diagram 3. Perolehan hasil validasi berdasarkan aspek daya pakai



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa perolehan total skor dari 5 validator dalam aspek media yang meliputi 5 aspek penilaian adalah produk 1 dengan total skor 22 atau setara dengan 88%, produk 2 dengan total 20 atau setara dengan 80%, produk 3 memperoleh 20 dengan prosentase sebesar 80%, dan produk 4 mendapatkan skor 19 atau setara dengan 76%.

Tabel 3. Kriteria Validasi Presentasi Aspek Daya pakai

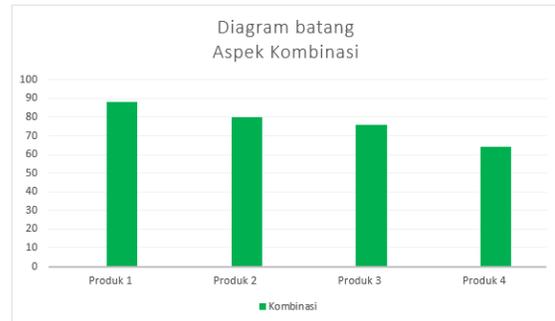
Skor	Kriteria Validasi	Tingkat Validasi
69-85	81% - 100%	Sangat valid
52-68	61%-80,9%	Valid
35-51	41%-60,9%	Cukup Valid
18-34	21%-40,9%	Kurang Valid
0-17	0%-20,9%	Tidak Valid

Berdasarkan tabel kriteria validasi presentasi media diatas dapat dijabarkan bahwa responden

menyatakan tiga produk *valid* yaitu produk 2, 3 dan 4 dengan nilai prosentase 80%, 80%, dan 76% kemudian sangat valid untuk produk 1. Hasil ini menandakan bahwa *prototipe* yang telah di buat oleh peneliti berhasil memenuhi kriteria dalam aspek daya pakai.

4) Aspek Kombinasi

Diagram 4. Perolehan hasil validasi berdasarkan aspek kombinasi



Berbeda dengan perolehan hasil validasi berdasarkan aspek sebelumnya, aspek ini merupakan kombinasi dari ketiga aspek sebelumnya, desain, warna, dan daya pakai. Jika dilihat dari hasil yang telah didapatkan dari lima produk sangat berbeda, hal ini yang menjadi acuan akan keberhasilan dalam kombinasi ketiga aspek, yaitu produk pertama menyatakan sebesar 88%, sebagai paham atas *prototipe* dengan artian responden menyatakan sangat valid yang menandakan *prototipe* yang telah di buat oleh peneliti berhasil mengkombinasikan desain produk, warna dan meampu mempertimbangkan daya pakai dengan baik, sedangkan pada responden kedua, ketiga dan keempat menyatakan hasil 80%, 76% dan 64% yang menandakan valid, dengan artian produk yang disajikan masih dapat diterima dengan baik oleh responden.

Tabel 4. Kriteria Validasi Persentase Aspek kombinasi

Skor	Kriteria Validasi	Tingkat Validasi
53-65	81% - 100%	Sangat valid
40-52	61%-80,9%	Valid

27-39	41%-60,9%	Cukup Valid
13-26	21%-40,9%	Kurang Valid
0-12	0%-20,9%	Tidak Valid

IV. SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai media *prototipe* pembuatan aksesoris dari dasi untuk pelatihan dalam meningkatkan kreativitas ibu PKK Desa Janti Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa :

1) Aspek Desain

Berdasarkan aspek desain, media *prototipe* yang diminati adalah produk 1. 4 dari 5 ahli memilih produk 1 sebagai desain yang paling baik. Desain yang simpel namun tetap elegan menjadi alasan dasar ahli memilih *prototipe* ini. Pengerjaan desain yang mudah dan singkat juga menambah nilai tambah dari *prototipe* 1.

2) Aspek Warna

Berdasarkan aspek warna, responden tidak begitu banyak membedakan antara produk 1 hingga produk 4, sehingga penilaian diatas bahwa warna yang digunakan tidak begitu memiliki banyak selisih nilai, dilihat bahwa nilai dalam penelitian ini hampir sama, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden menganggap aspek warna atau warna yang dipilih peneliti dalam pembuatan produk sudah baik.

3) Aspek Daya Pakai

Hasil penilaian pada aspek daya pakai menganggap media pembuatan aksesoris dari dasi layak digunakan untuk pelatihan dalam meningkatkan kreativitas ibu PKK Desa Janti Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dari hasil uji 5 ahli dalam bidang busana menilai 1 prototipe sangat valid dengan nilai prosentase 88%, kemudian valid untuk produk 2,3, dan 4 dengan masing-masing prosentase 80%, 80%, dan 76%

4) Aspek kombinasi, aspek perpaduan ketiga aspek sebelumnya ini juga menyatakan keberhasilan dengan produk pertama menyatakan sebesar 88%, sebagai pemaham atas *prototipe* dengan artian responden menyatakan sangat valid yang menandakan *prototipe* yang telah di buat oleh peneliti berhasil mengkombinasikan desain produk, warna dan meampu mempertimbangkan daya pakai dengan baik, sedangkan pada responden kedua, ketiga dan keempat menyatakan hasil 80%, 76% dan

64% yang menandakan valid, dengan artian produk yang disajikan masih dapat diterima dengan baik oleh responden.

V. SARAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti memberikan saran antara lain:

- 1) Diharapkan media *prototipe* dapat digunakan Ibu PKK atau masyarakat sebagai sumber belajar mandiri baik di rumah maupun di lingkungan tempat tinggal.
- 2) Diharapkan pelatih/instruktur dapat menggunakan media *prototipe* dalam memberikan pelatihan agar peserta pelatihan dapat belajar dengan baik sehingga mencapai tujuan pelatihan yang diharapkan.
- 3) Untuk desain dan perpaduan warna dasi, diharapkan peserta dapat membuat dan mengkreasikan sendiri desain lainnya yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta..
- [2] Badan Pusat Statistik Sidoarjo. 2018 .Statistik Sidoarjo Tahun 2018 . Sidoarjo : Badan Pusat Statistika..
- [3] Fashionary Team. 2018. Fashionpedia. Hong Kong : Fashionary International Ltd
- [4] Hamalik, Oemar. 2011. Pengembangan SDM Manjemen Kependidikan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu. Jakarta : Bumi Aksara
- [5] Hardjana, Agus M. 2008. Training SDM Yang Efektif. Yogyakarta: Kanisius.
- [6] Kasiram, Moh. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif. Malang : UIN-Maliki Press
- [7] Marzuki, Saleh. 2014. Pendidikan Non Formal. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya..
- [8] Sudjana. 2016. Metoda statistika. Bandung : Tarsito.
- [9] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- [10] Sundayana, Rostina. (2015). Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta
- [11] Tim Penulis. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya : Unesa

